

## **BAB II**

### **KEADAAN ORGANISASI, KETENAGAAN, PERLENGKAPAN DAN ANGGARAN**

#### **A. Organisasi dan Tata Laksana**

Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto merupakan unit pelaksana teknis di bidang kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor : 52 Tahun 2012, tanggal 20 Juli 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya, yang mempunyai tugas dan fungsi Melaksanakan Pelestarian, Pelindungan, Pemeliharaan, Pemugaran, dokumentasi, penyidikan dan pengamanan, pemberian bimbingan / penyuluhan registrasi dan penetapan terhadap peninggalan purbakala bergerak maupun yang tidak bergerak serta situs-situsnya termasuk yang berada di lapangan maupun yang tersimpan di ruangan. Melaksanakan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Propinsi Jawa Timur.

Eselon Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Propinsi Jawa Timur sejajar dan sama dengan eselon Unit Pelaksana Teknis lainnya dilingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan eselon Pejabatnya adalah sebagai berikut :

- Kepala : eselon III/b
- Kepala Sub. Bagian Tata Usaha : eselon IV/a
- Kepala Seksi Pelestarian, Pelindungan dan Pemanfaatan : eselon IV/a

Untuk menunjang tugas dan fungsi yang telah ditetapkan, maka struktur organisasi disusun sebagai berikut :

1. Ketata Usahaan, meliputi :
  - Urusan Persuratan/Sekretariat
  - Urusan Kepegawaian
  - Urusan Perlengkapan
  - Urusan Rumah Tangga
  - Urusan Keuangan

2. Seksi Pelestarian, Pelindungan dan Pemanfaatan, meliputi :

1.1 Kelompok Kerja Dokumentasi dan Publikasi :

- Sub Kelompok Inventarisasi
- Sub kelompok Verifikasi
- Sub Kelompok Informasi dan Pameran
- Sub Kelompok Perpustakaan

1.2 Kelompok Kerja Penyelamatan dan Pengamanan

- Sub Kelompok Pengamanan dan Bawah Air
- Sub Kelompok Ekskavasi Penyelamatan
- Sub Kelompok Perijinan dan Pengawasan

1.3 Kelompok Kerja Pemeliharaan

- Sub Kelompok Perawatan dan Pertamanan
- Sub Kelompok Laboratorium dan Pengawetan

1.4 Kelompok Kerja Pemugaran

- Sub Kelompok Pemetaan dan Penggambaran
- Sub Kelompok Tekno Arkeologi

1.5 Kelompok Kerja Museum Majapahit.

- Sub Kelompok Edukasi dan Konservasi.
- Sub Kelompok Pendataan Koleksi
- Sub Kelompok Penyajian
- Sub Kelompok Pemandu

**B. KEPEGAWAIAN.**

Jumlah pegawai Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Propinsi Jawa Timur sampai akhir bulan Juni 2014, dapat diperinci sebagai berikut :

1.1 Pegawai Negeri Sipil = 391 orang

1.2 Calon Pegawai Negeri Sipil = - orang

1.3 Pegawai menurut perincian golongan adalah :

- Golongan IV/a = 1 orang
- Golongan III/d = 9 orang
- Golongan III/c = 1 orang
- Golongan III/b = 36 orang
- Golongan III/a = 10 orang

- Golongan II/d	=	8 orang
- Golongan II/c	=	21 orang
- Golongan II/b	=	45 orang
- Golongan II/a	=	105 orang
- Golongan I/d	=	44 orang
- Golongan I/c	=	37 orang
- Golongan I/b	=	43 orang
- Golongan I/a	=	31 orang
1.4 Pegawai berdasarkan pendidikan :		
- Pasca Sarjana	=	1 orang
- Sarjana/S1	=	27 orang
- S L T A	=	139 orang
- S L T P	=	102 orang
- S D	=	122 orang
2. Tenaga Honorer Jurpel	=	240 orang
3. Tenaga Honorer Satpam	=	20 orang

## C. PERLENGKAPAN

### 1. Sarana Gedung

Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Propinsi Jawa Timur dalam menjalankan kegiatan kerja, mempunyai sarana ruang kerja yang terdiri dari :

- 1.1 Gedung Maclaine Pont (Museum lama) di Trowulan seluas 706 m2, sekarang digunakan sebagai penginapan dan Pokja Pemanfaatan
- 1.2 Gedung Kantor Penyerahan Proyek seluas 287 m2, bangunan I dan II dipakai untuk penginapan tamu dinas.
- 1.3 Gedung Pertemuan seluas 364 m2, terdiri dari beberapa ruang yang sekarang digunakan untuk gudang, ruang rapat/pertemuan dan Koperasi.
- 1.4 Gedung ex Laboratorium Purbakala Trowulan seluas 272 m2, digunakan sebagai Pendopo Kantor.
- 1.5 Gedung Balai Penyelamatan Arca / PIM seluas 702 m2 berlantai 2 (dua). Lantai pertama digunakan untuk pameran koleksi, sedang lantai kedua digunakan untuk kegiatan kerja PIM dan gudang koleksi.

- 1.6 Gedung kantor hasil tukar bangun (ruislaag) tanah dengan bangunan Gedung Arca Mojokerto yang diserahkan pihak Pemerintah Kabupaten Mojokerto tanggal 2 Desember 1999 seluas 848 m<sup>2</sup>, dipakai kegiatan kerja Sub. Bagian Tata Usaha, Kelompok Kerja Dokumentasi dan Publikasi, Kelompok Kerja Pemugaran, Kelompok Kerja Perlindungan.
- 1.7 Gedung penyerahan dari Proyek P3SK Jawa Timur yang diserahkan tanggal 31 Maret 2000 seluas 225 m<sup>2</sup> dipakai untuk kegiatan kerja Pokja Konservasi / Ruang Laboratorium.
- 1.8 Museum Trinil di Desa Kuwu, Kecamatan Kedunggalar, Kabupaten Ngawi seluas 540 m<sup>2</sup>, pemberian dari Pemda Tk. I Jawa Timur untuk ruang Pameran Koleksi, Kantor, Laboratorium dan Pendopo teras.
- 1.9 Rehap Gedung Kantor seluas 180 m<sup>2</sup>, dipakai kegiatan kerja Urusan Kepegawaian dan Keuangan.

## 2. Sarana Kendaraan

Untuk melaksanakan kegiatan operasional, Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto ditunjang kendaraan dinas, berupa :

- 2.1 1 (satu) buah Toyota Kijang KF 40 Tahun 1979, penyerahan dari Bagian Proyek Pelestarian Pemanfaatan Peninggalan Sejarah dan Purbakala Jatim
- 2.2 1 (satu) buah Isuzu Panther Tahun 2006.
- 2.3 1 (satu) buah APV Tahun 2006
- 2.4 2 (dua) buah Sepeda Motor Honda Mega Pro Tahun 2006.
- 2.5 4 (empat) buah Sepeda Motor Suzuki New Smash Tahun 2006
- 2.6 1 (satu) buah Sepeda Motor Honda Supra Vit Tahun 2006.
- 2.7 3 (tiga) buah Sepeda Motor Verza Tahun 2013.
- 2.8 1 (satu) buah Kijang Inova

## 3. Sarana Peralatan

Sebagai sarana penunjang tugas pokok Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Propinsi Jawa Timur, didukung pula oleh peralatan kantor dan peralatan teknis lainnya.

**D. Anggaran**

Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Propinsi Jawa Timur untuk kegiatan semester pertama tahun anggaran 2013 telah menggunakan dana sebesar Rp. 11.757.043.927,- dari total keseluruhan Rp. 70.334.000.000,- atau 16,72 %.